

PERAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN DALAM  
KEBERSIHAN PERMUKIMAN DI KABUPATEN SIDOARJO  
(Studi Kasus di Desa Janti, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo)

S K R I P S I

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

RIZATUL FAZRIYAH  
NPM : 0841010017

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
SURABAYA  
2012

PERAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN DALAM  
KEBERSIHAN PERMUKIMAN DI KABUPATEN SIDOARJO  
(Studi Kasus di Desa Janti Kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo)

Oleh :  
RIZATUL FAZRIYAH  
NPM. 0841010017

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal : 12 Desember 2012

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

1.

Dr. Lukman Arif, M.Si  
NIP. 196411021994031001

Dra.Sri Wibawani, M.Si  
NIP.196704061994032001  
2.

Pembimbing Pendamping

Drs. Ananta Pratama, M.Si  
NIP.196004131990031001

Tukiman, Sos, M.Si  
NIP.196103231989031001

3.

Tukiman, Sos, M.Si  
NIP.196103231989031001

Mengetahui,  
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, Msi  
NIP : 195507181983022001

PERAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN DALAM KEBERSIHAN  
PERMUKIMAN DI KABUPATEN SIDOARJO  
(Studi Kasus di Desa Janti Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)  
Disusun Oleh :

RIZATUL FAZRIYAH  
0841010017

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

DR. Lukman Arif, M.Si  
196411021994031001

Tukiman, S.Sos, M.Si  
196103231989031001

Mengetahui,

DEKAN

Dra.Ec.Hj. Suparwati, Msi  
NIP. 195507181983022001

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PERAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN DALAM KEBERSIHAN PERMUKIMAN DI KABUPATEN SIDOARJO (Studi Kasus di Desa Janti Kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo)”.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Lukman Arif, MSi sebagai dosen pembimbing utama dan Bapak Tukiman, S,Sos,M.Si sebagai dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis.

Disamping itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Bapak Dr. Lukman Arif, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara.
3. Ibu Dra. Susi Hardjati, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan bekal dalam proses perkuliahan di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Kedua orang tua ku beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang selalu.
6. Suamiku yang sudah mensuport dalam mengerjakan skripsi.

7. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan proposal ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat menyadari masih ada kekurangan-kekurangan, baik dari segi teknis maupun materiil penyusunannya. Oleh karena itu, penulis senantiasa bersedia dan terbuka dalam menerima saran dan kritik dari semua pihak yang dapat menambah kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Desember 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Kegunaan Penelitian .....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	10
2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Landasan Teori .....	12
2.2.1. Peranan .....	12
2.2.2. Peran pemerintah dalam mewujudkan lingkungan yang bersih .....	13
2.2.3. Permukiman .....	15
2.2.4. Birokrasi .....	16
2.2.4.1. Pengertian Birokrasi .....	16
2.2.4.2. Ciri – ciri Birokrasi .....	17

2.2.4.3. Peranan Birokrasi .....	18
2.2.5. Pembinaan .....	22
2.2.6. Koordinasi .....	24
2.2.7. Pemberdayaan masyarakat .....	27
2.3. Kerangka Berpikir .....	31
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	33
3.2. Fokus Penelitian .....	34
3.3. Lokasi Penelitian .....	36
3.4. Sumber Data .....	36
3.5. Jenis Data .....	37
3.6. Pengumpulan Data .....	38
3.7. Analisis Data .....	40
3.8. Keabsahan Data .....	42
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1. Gambaran umum Dinas Kebersihan dan Pertamanan Sidoarjo.....	47
4.1.1. Keadaan Geografis .....	49
4.1.2. Struktur Organisasi .....	49
4.1.3. Visi Misi DKP kab.Sidoarjo .....	51
4.1.4. Tujuan DKP kab.Sidoarjo.....	51
4.1.5. Tugas Pokok dan Fungsi DKP kab.Sidoarjo.....	52
4.1.6. Komposisi pegawai DKP kab.Sidoarjo.....	63
4.2. Hasil Penelitian .....	68

4.2.1. Peran DKP dalam memberdayakan TPS yang ada.....	68
4.2.2. Peran DKP dalam memfasilitasi permasalahan kebersihan.....	76
4.2.3. Peran DKP dalam membina usaha kebersihan yang di lakukan masyarakat .....	81
4.3. Pembahasan .....	86
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	93
5.1. Kesimpulan .....	93
5.2. Saran .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	96



## ABSTRAKSI

RIZATUL FAZRIYAH, PERAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN DALAM KEBERSIHAN PERMUKIMAN DI KABUPATEN SIDOARJO (Studi Kasus di Desa Janti Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)

Fenomena yang terjadi pada saat ini adalah kondisi lingkungan perkotaan dan perilaku masyarakatnya kurang memenuhi ketentuan kesehatan, seperti munculnya daerah kumuh, keterbatasan ketersediaan air bersih dan air tanah, pencemaran lingkungan, penataan sanitasi kota yang buruk, daerah rawan banjir, meningkatnya populasi vektor penyakit, masalah penanganan sampah. Menurut data Dinas Kebersihan dan Pertamanan tahun 2012 jumlah sampah perhari yang harus ditangani sebanyak 3900 M<sup>3</sup>/hari sementara kemampuan angkut perhari yang bisa ditangani Dinas Kebersihan dan Pertamanan hanya 488 M<sup>3</sup>/hari. Kondisi demikian jelas menjadi persoalan yang besar karena dapat berdampak pada timbulnya masalah lain seperti timbulnya gangguan kesehatan masyarakat, dan sebagainya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang peran Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam menjaga kebersihan permukiman di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Fokus dalam penelitian ini mengacu pada Peraturan Daerah No.52 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kab. Sidoarjo, yang terdiri dari Peran Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam pemberdayaan tempat pembuangan sementara (TPS) yang ada, Peran Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam memfasilitasi permasalahan kebersihan, dan Peran Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam membina usaha kebersihan yang dilakukan masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Di desa Janti terdapat satu TPS yang keberdaannya mendapat protes warga.pembuangan yang dilakukan pada hari selasa,kamis,sabtu diharapkan ada penambahan jadwal hari senin. 2) Dinas Kebersihan dan Pertamanan sudah berperan dalam memfasilitasi permasalahan kebersihan yaitu sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas untuk kegiatan masyarakat dalam pemanfaatan sampah. 3) Dinas Kebersihan dan Pertamanan sudah berperan dalam membina usaha kebersihan yang dilakukan masyarakat yaitu dengan memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat untuk bisa memilah sampah yang tujuanya untuk mewujudkan kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: Kebersihan Permukiman

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Permasalahan kota semakin meningkat seiring dengan akibat dari dampak mobilitas penduduk dan urbanisasi yang meningkat. Akibat dari situasi tersebut, kondisi lingkungan perkotaan dan perilaku masyarakatnya kurang memenuhi ketentuan kesehatan, seperti munculnya daerah kumuh, keterbatasan ketersediaan air bersih dan air tanah, pencemaran lingkungan, penataan sanitasi kota yang buruk, daerah rawan banjir, meningkatnya populasi vektor penyakit, masalah penanganan sampah.

Berdasarkan Undang – Undang No.18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Maka peran serta pemerintah sangat penting, disamping peran serta dari komponen masyarakat. Sehubungan keterbatasan aparat pemerintah (Dinas Kebersihan dan Pertamanan) dibandingkan dengan besaran sampah yang ditanganinya maka pemerintah melibatkan peran serta pelaku usaha dalam melaksanakan pengelolaan sampah. Pelaku usaha menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan sampah serta mengelolah sampah sesuai dengan ketentuan berlaku.

Tanpa pengelolaan yang semestinya, kegiatan di kota besar seperti Sidoarjo memang cenderung menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan lingkungan, antara lain semakin berkurangnya kebersihan lingkungan dalam jangka panjang dapat berakibat negatif bagi kualitas hidup masyarakat. Banyak masyarakat

menganggap masalah kebersihan bukan tanggung jawab mereka, melainkan para petugas kebersihan. Sebagai daerah tujuan migran, komposisi penduduk Tahun 2010 masih didominasi kelompok usia pekerja (15-64 tahun), dimana komposisinya mencapai 70,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa di Sidoarjo terdapat cukup banyak sumber daya manusia usia produktif, yang siap dan cukup potensial dalam mendukung pembangunan, tentu saja jika memiliki kualitas yang memadai seperti : pendidikan maupun ketrampilan. Hasil SP2010 mencatat bahwa dari total penduduk Kabupaten Sidoarjo sebesar 1,95 juta jiwa yang tersebar di 18 kecamatan, sebagian besar terkonsentrasi di wilayah utara yang berbatasan dengan Surabaya dan di Sidoarjo bagian tengah. Di wilayah utara, Kecamatan Waru dan Taman masih tercatat berpenduduk tertinggi dengan jumlah masing- masing 231.298 jiwa dan 212.857 jiwa. Wilayah bagian tengah, terdiri dari Kecamatan Sidoarjo, Candi, Krian, Sukodono, Sedati, Gedangan dan Buduran. Sedangkan kecamatan lain yang berada di bagian barat/ selatan, rata-rata berpenduduk lebih sedikit, seperti Kec. Balongbendo, Tarik, Prambon, Krembung, Jabon dan Wonoayu.

Dilihat dari pertumbuhan penduduknya, nampak bahwa kecamatan yang berbatasan dengan Surabaya, sudah mengalami titik jenuh. Jika 20-10 tahun yang lalu, Kec. Waru, Taman, Gedangan selalu masuk dalam kategori pertumbuhan tertinggi, kini peranannya sudah digeser oleh kecamatan di bagian tengah, seperti : Kec. Sukodono, Candi, dan Buduran. Hasil SP2010 mencatat bahwa 3 kecamatan itu kini mengalami pertumbuhan tertinggi.

Kualitas lingkungan akan sangat berpengaruh terhadap kualitas kehidupan manusia sehingga memerlukan penanganan yang serius dan memerlukan komitmen semua pihak. Untuk kebersihan permukiman ditangani oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan berdasarkan peraturan daerah Sidoarjo Nomor 52 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan bidang operasional kebersihan.

Peran Dinas Kebersihan dan Pertamanan sangat penting dalam mengatasi berbagai permasalahan mengenai pengelolaan kebersihan. Apalagi dengan diberlakukannya Otonomi Daerah, maka dalam pelaksanaan prinsip otonomi yang nyata, dinamis dan bertanggung jawab dititik beratkan pada pemerintahan Kota / Kabupaten sebagai titik sentral dalam penyelenggaraan sistem desentralisasi. Sebagai frekuensinya, maka urusan Pemerintahan akan lebih banyak diserahkan kepada Pemerintah Kota / Kabupaten.

Untuk mewujudkan suatu lingkungan yang bersih, maka tidak akan terlepas kaitannya dengan masalah sampah yang dari hari ke hari semakin menumpuk. Makin menumpuknya volume sampah tersebut karena adanya penambahan penduduk yang semakin meningkat biasanya dibarengi dengan meningkatnya pembangunan pemukiman. Perkembangan pemukiman kadang – kadang tidak dilengkapi dengan sarana pembuangan sampah sementara dikarenakan keterbatasan lahan atau ketidaksadaran masyarakat dalam membuat sarana bak sampah dan juga banyak masyarakat yang kurang menerima keberadaan Tempat Pembuangan Sementara.

Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktifitas manusia. Setiap aktifitas pasti akan menghasilkan sampah, semakin bertambahnya penduduk Sidoarjo otomatis menimbulkan banyak juga sampah yang dihasilkan dari aktifitas – aktifitas penduduk Sidoarjo. Jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi kita terhadap barang atau material yang kita gunakan sehari – hari. Pengelolaan sampah yang ada saat ini hanya terbatas pada pengelolaan sampah secara konvensional yaitu hanya diangkut dari tempat penghasil sampah ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan kemudian hanya dibuang begitu saja ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) tanpa dilakukan pengolahan terlebih dahulu. Jumlah sampah yang dihasilkan kabupaten Sidoarjo saat ini adalah sekitar  $3900 \text{ M}^3$  /hari dan data yang masuk TPA hanya  $488 \text{ M}^3$  /hari, itu berarti pembuangan sampah oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Sidoarjo masih belum optimal. Peran serta masyarakat dalam hal ini sangat dibutuhkan guna menjaga kebersihan permukiman masyarakat yang kurang memahami lingkungan banyak yang menyemarnya dengan sampah. Pemukiman di wilayah Sidoarjo pada musim penghujan banyak genangan – genangan air yang disebabkan oleh saluran air yang tidak lancar. Penyebab dari tersumbatnya saluran air dikarenakan dari masyarakat yang membuang sampah di selokan, sungai, dan tempat umum lainnya.

Dampak dari kekurangan kesadaran masyarakat bukan semata – mata menjadi tanggungan masyarakat secara sepenuhnya. Tetapi peran Dinas Kebersihan dan Pertamanan yang harus lebih proaktif lagi, untuk itu dinas harus membuatkan program berdasarkan skala prioritas ataupun secara proposional,

langkah – langkah berdasarkan sumber sampah. Selain itu diperlukan koordinasi dengan instansi terkait dan juga lembaga masyarakat.

Peran instansi pemerintah dalam menjaga kebersihan sangat diperlukan karena itu diperlukan koordinasi pemerintah dengan masyarakat ataupun instansi terkait dalam memaksimalkan kebersihan, ini merupakan langkah yang harus diselesaikan. Dalam membuat koordinasi terlebih dahulu harus menyiapkan materi apa yang harus dikoordinasikan dan pihak – pihak yang akan di ajak berkoordinasi.

Untuk menyadarkan masyarakat dalam pengolahan sampah maka di perlukan pembinaan dan memberikan fasilitas sarana pembuangan sampah. Pembinaan itu bisa berupa kesadaran membuang sampah dan yang lebih baik lagi adalah memproses sampah ke arah yang lebih bermanfaat.

Selain itu juga diperlukan adanya pengawasan, terhadap aktifitas masyarakat dalam kegiatan pembuangan sampah. Agar masyarakat tidak lagi membuang sampah secara sembarangan. Pengawasan yang lebih pada petugas kebersihan agar benar - benar melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat menciptakan lingkungan yang bersih.

Menurut Siagian (2003 : 112) yang menyatakan bahwa pengawasan merupakan proses pengamatan dari keseluruhan kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, khususnya Dinas kebersihan dan pertamanan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam

meningkatkan kebersihan khususnya masalah sampah. Dengan melakukan pembinaan dan pengawasan yang lebih optimal dalam pengelolaan kebersihan.

Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sidoarjo mulai kewalahan mengolah seluruh sampah yang dihasilkan warga setempat. Total sampah yang dihasilkan limbah rumah tangga setiap hari mencapai 3.600 meter kubik. Jumlah sampah yang dihasilkan belum termasuk sampah di pasar dan industri yang tersebar di Sidoarjo. "Kami tak sanggup mengolah tanpa petan serta warga," kata Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Sigit Setiawan, Senin (14/12). Selama ini, sampah yang ditampung di tempat penampungan sementara diangkut menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Tanpa pengelolaan sampah yang terintegrasi, sampah ditumpuk dan ditimbun dengan tanah. Akibatnya, selain mengeluarkan bau busuk juga mengancam kelestarian lingkungan terutama sumber mata air di wilayah setempat. (sumber. Tempo Interaktif, 14 Desember 2011)

Mendasarkan pada informasi dan data diatas menunjukkan bahwa penanganan sampah oleh pihak Dinas Kebersihan dan Pertamanan belum optimal karena banyaknya jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat Sidoarjo. Jika persoalan tersebut tidak segera diselesaikan maka bukan tidak mungkin semakin menumpuknya sampah di TPA tersebut akan menimbulkan masalah baru. Menurut data Dinas Kebersihan dan Pertamanan tahun 2012 jumlah sampah perhari yang harus ditangani sebanyak 3900 M<sup>3</sup>/hari sementara kemampuan angkut perhari yang bisa ditangani Dinas Kebersihan dan Pertamanan hanya 488 M<sup>3</sup>/hari.

Secara rinci sumber dan jumlah sampah perhari di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.1

## Jumlah Sampah Berdasarkan Volume Sampah

No	Sumber Sampah	Jumlah sampah (M <sup>3</sup> /hari)	Ritasi Pembuangan (Truk) (M <sup>3</sup> /hari)	Prosentase Rata –rata pembuangan sampah (M <sup>3</sup> /hari)
1	Permukiman	3600	450	12,5 %
2	Pasar	110	13	11,8 %
3	Rumah Sakit	50	6	12 %
4	Fasilitas Umum	30	4	13,3 %
5	Industri	30	4	13,3 %
6	Pertokoan & Rumah makan	40	5	12,5 %
7	Hotel	20	3	15 %
8	Lain-lain	20	3	15 %
Jumlah		3900	488	

Sumber : Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sidoarjo, 2012

Dari data diatas, menunjukkan bahwa kemampuan Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam mengatasi sampah yang hanya 488 M<sup>3</sup>/hari dari 3900 M<sup>3</sup>/hari berarti ada sisa sampah yang belum tertangani sebanyak 3412 M<sup>3</sup>/hari. Kondisi demikian jelas persoalan tidak tertanganinya sampah ini dapat berdampak timbulnya masalah lain seperti timbulnya gangguan kesehatan masyarakat, lebih – lebih dari data diatas sumber sampah yang paling banyak dari pemukiman sebesar 3600 M<sup>3</sup>/hari dari total sampah yang dihasilkan perhari sebesar 3900 M<sup>3</sup>/hari, atau rata – rata secara keseluruhan 12,5 %



Dengan latar belakang seperti yang telah dijelaskan diatas dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul “ PERAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN DALAM KEBERSIHAN PERMUKIMAN DI PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO (Studi Kasus di Desa Janti, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo)”

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana peran Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam menjaga kebersihan permukiman di Desa Janti, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo?”

## 1.3. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan, dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam menjaga kebersihan permukiman di Desa Janti, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

## 1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Penulis

Memberikan tambahan wawasan bagi penulis mengenai peran Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam mengelola sampah di Desa Janti, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

## 2. Bagi Instansi

Memberikan gambaran mengenai peran Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam mengelola sampah di Desa Janti, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

## 3. Bagi Universitas

Sebagai salah satu sumbangan pemikiran dan informasi dalam melengkapi pembendaharaan perpustakaan serta pengembangan ilmu pengetahuan terutama Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.